

**PROSEDUR PEMBERIAN KREDIT UMUM PEDESAAN (KUPEDES) PADA
PT BANK RAKYAT INDONESIA (Persero) RAJABASA UNIT BANDAR
LAMPUNG**

(Laporan Akhir)



Oleh

LIRA NAINGGOLAN

2301081042

PROGRAM STUDI DIPLOMA III KEUANGAN DAN PERBANKAN

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UNIVERSITAS LAMPUNG

BANDAR LAMPUNG

2026

ABSTRAK

PROSEDUR PEMBERIAN KREDIT UMUM PEDESAAN (KUPEDDES) PADA PT BANK RAKYAT INDONESIA (Persero) RAJABASA UNIT BANDAR LAMPUNG

Oleh :

Lira Nainggolan

Penelitian ini membahas prosedur penyaluran Kredit Umum Pedesaan (KUPEDDES) pada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Unit Rajabasa, Bandar Lampung, guna mendukung permodalan sektor UMKM. Menggunakan metode deskriptif kualitatif, data dikumpulkan melalui wawancara, observasi partisipatif, dan studi dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa alur pemberian KUPEDDES telah terstandarisasi, meliputi tahap registrasi, survei lapangan, analisis kelayakan berbasis prinsip 5C dan SLIK OJK, hingga akad serta pengawasan pasca-kredit. Ditemukan bahwa realisasi kredit bersifat fluktuatif yang dipengaruhi oleh faktor periodik dan prinsip kehati-hatian bank. Disimpulkan bahwa mekanisme yang sistematis dan selektif menjadi faktor kunci dalam menjaga kesehatan aset perbankan sekaligus mendorong ekonomi masyarakat pedesaan.

Kata kunci: KUPEDDES, Perbankan, Analisis 5C.

ABSTRACT

PROCEDURES FOR PROVIDING RURAL GENERAL CREDIT (KUPEDES) AT PT BANK RAKYAT INDONESIA (Persero) RAJABASA BANDAR LAMPUNG UNIT

By

Lira Nainggolan

This study examines the procedures for Rural General Credit (KUPEDES) disbursement at PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Rajabasa Unit, Bandar Lampung, to support MSME capital. Using qualitative descriptive methods, data were gathered through interviews, participatory observation, and documentation. Findings reveal a standardized KUPEDES cycle, including registration, field surveys, feasibility analysis based on 5C principles and OJK SLIK, through to contract signing and post-credit monitoring. Credit realization fluctuates due to periodic factors and prudential principles. The study concludes that systematic and selective mechanisms are essential for maintaining banking asset health and fostering rural economic growth.

Keywords: KUPEDES, Banking, 5C Analysis.

**PROSEDUR PEMBERIAN KREDIT UMUM PEDESAAN (KUPEDES) PADA
PT BANK RAKYAT INDONESIA (Persero) RAJABASA UNIT BANDAR
LAMPUNG**

Oleh

LIRA NAINGGOLAN

2301081042

Laporan Akhir

Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Mencapai Gelar AHLI MADYA (A.MD)
KEUANGAN DAN PERBANKAN

Pada

Program Studi Diploma III Keuangan dan Perbankan

Jurusan Manajemen

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung



**PROGRAM STUDI DIPLOMA III KEUANGAN DAN PERBANKAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS UNIVERSITAS LAMPUNG**

BANDAR LAMPUNG

2026

PERSETUJUAN

Judul Laporan Akhir : **Prosedur Pemberian Kredit Umum Pedesaan (KUPEDES) Pada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Rajabasa Unit Bandar Lampung**

Nama Mahasiswa : **Lira Nainggolan**

Nomor Pokok Mahasiswa : **2301081042**

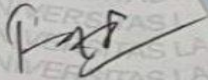
Program Studi : **DIII Keuangan dan Perbankan**


Fakultas : **Ekonomi dan Bisnis**

MENYETUJUI

**Menyetujui,
Pembimbing,**

**Mengetahui,
Ketua Program Studi**

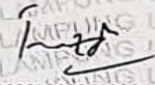

Nuzul Inas Nabila, S.E., M.S.M.
NIP. 199104032019032027


Dwi Asri Ambarwati, S.E., M.SC.
NIP. 197703242008122001



MENGESAHKAN

Ketua Penguji : Nuzul Inas Nabila, S.E., M.S.M.



Penguji Utama : Nurul Husna, S.E., M.S.M.



Sekretaris Penguji : Laili Fadhila Banuwa, S.M, M.M.



**Mengesahkan
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Lampung**



**Prof. Dr. Nanobi, S.E., M.Si.
NIP. 19660621 199003 1 003**



Tanggal Lulus Ujian : 22 Mei 2026

PERNYATAAN ORISINALITAS

Yang bertanda tangan dibawah ini, saya menyatakan bahwa laporan akhir dengan judul:

Prosedur Pemberian Kredit Umum Pedesaan (KUPeDES) Pada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Rajabasa Unit Bandar Lampung

Adalah hasil karya sendiri.

Dengan ini saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam laporan akhir ini tidak terdapat keseluruhan atau sebagian tulisan orang lain yang saya ambil dengan cara menyalin atau meniru dalam rangkaian kalimat atau symbol yang saya akui seolah olah sebagai tulisan saya sendiri, dan atau tidak terdapat bagian atau keseluruhan tulisan yang saya salin, tiru atau yang saya ambil dari tulisan orang lain tanpa memberikan pengakuan pada penulis aslinya.

Apabila saya melakukan hal tersebut diatas, baik sengaja ataupun tidak, dengan ini saya menyatakan menarik laporan akhir yang saya ajukan ini. Bila kemudian terbukti bahwa saya melakukan tindakan menyalin atau meniru tulisan orang lain namun mengakui seolah olah sebagai hasil pemikiran saya sendiri, saya bersedia untuk dibatalkan gelar dan ijazah yang telah diberikan oleh Universitas Lampung.

Bandarlampung, ~~22~~...Mei, 2026
Yang Memberi pernyataan



Lira Nainggolan
NPM 23010810421042

PERSEMBAHAN

Puji Syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas berkat dan karunianya, akhirnya tugas Laporan Akhir ini dapat terselesaikan dengan baik.

Karya ini saya persembahkan kepada :

Kedua Orang Tua Tercinta

Bapak Riol Nainggolan dan Ibu Jenny Ria Mariana Tambunan

Sebagai tanda hormat dan terimakasih yang tak terhingga atas dukungan mental, materi, semangat, kasih sayang, serta doa yang tiada hentinya, yang menjadi alasan untuk terus melangkah sampai dititik ini hingga akhirnya Laporan Akhir dapat terselesaikan.

Ketiga Adik tersayang

Ecca Amelia Nainggolan, Sindu Nainggolan, Igo Nainggolan

Yang selalu menyemangati dan mendukung setiap keputusan yang diambil, serta selalu memberi keceriaan.

Almamater Tercinta

Laporan Akhir ini juga saya persembahkan untuk almamater tercinta yang selalu saya banggakan.

SANWACANA

Puji Syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas Berkat dan Rahmatnya sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan akhir hasil dari Praktik Kerja Lapangan (PKL) pada PT Bank Rakyat Indonesia Unit Bandar Lampung, dengan tugas akhir yang berjudul **“Prosedur Pemberian Kredit Umum (KUPeDES) Pada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Rajabasa Unit Bandar Lampung”**

Penulisan Tugas Akhir ini merupakan salah satu syarat bagi penulis untuk mendapatkan gelar Ahli Madya (A.md) pada Program Studi Diploma III Keuangan dan Perbankan Di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung.

Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan, bimbingan serta arahan baik secara langsung maupun tidak langsung kepada penulis dalam menyelesaikan Tugas Akhir ini.

Penulis mengucapkan terimakasih atas segala doa, dorongan dan bimbingannya kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Nairobi, S.E., M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung.
2. Bapak Dr. Ribhan, S.E., M.Si. selaku Ketua Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung.
3. Ibu Dr. Zainur M. Rusdi, S.E., M.Sc. selaku sekretaris Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung.
4. Ibu Dwi Asri Siti Ambarwati, S.E., M.Sc. selaku Ketua Program Studi Diploma III Keuangan dan Perbankan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung.

5. Bapak Ahmad Faisol, S.E., M.M. selaku Dosen Pembimbing Akader Terimakasih atas bimbingan dan bantuannya kepada penulis selama ini y telah memberikan arahan serta ilmunya.
6. Ibu Nuzul Inas Nabila, S.E., M.S.M. selaku dosen pembimbing lapangan dan Ketua Penguji. Terimakasih atas bantuan dan dukungannya selama ini yang telah memberikan bimbingan dan telah banyak meluangkan waktu dan pemikiran untuk memberikan arahan kepada Penulis dalam menyusun Tugas Akhir.
7. Ibu Nurul Husna, S.E., M.S.M. selaku penguji utama
8. Ibu Laili Fadhila Banuwa, S.M, M.M. selaku Sekretaris Penguji
9. Kepada seluruh Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung yang telah memberikan ilmu dan pengetahuan serta nilai moral yang sangat bermanfaat bagi penulis.
10. Kepada seluruh Staf Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung yang telah membantu dan memberikan informasi dalam penyelesaian Tugas Akhir ini.
11. Bapak Lutfi selaku Kepala Unit PT Bank Rakyat Indonesia Unit Bandar Lampung yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk melakukan Praktik Kerja Lapangan (PKL).
12. Ibu Senja Kinanti selaku *Supervisor* PT Bank Rakyat Indonesia Unit Bandar Lampung.
Seluruh Pegawai PT Bank Rakyat Indonesia Unit Bandar Lampung khususnya Mba Dira, Kak Herlambang, Mba Amira, Mba Siti, Mba Tiara, Mba Disyah, Pak Angga, Pak Edo, Pak Agus, Mba Resty selaku mantri yang telah menerima dengan sepenuh hati dan memberikan bimbingan serta arahan kepada penulis hingga proses Praktik Kerja Lapangan (PKL) selesai.
13. Kepada Orang Tua, Bapak Riol Nainggolan *first love* dan panutanku yang selalu tampak cuek, namun sesungguhnya adalah orang yang paling khawatir setiap kali anak perempuannya melangkah jauh dari Rumah. Terimakasih untuk setiap tetes keringat dalam setiap langkah pengorbanan dan kerja keras

yang dilakukan untuk memberikan yang terbaik kepada penulis, mengusahakan segala kebutuhan penulis, mendidik, membimbing, memberikan dukungan, motivasi dan selalu ada ketika penulis hilang arah serta selalu mendoakan disetiap keadaan apapun agar penulis mampu bertahan untuk melangkah demi selangkah dalam meraih mimpi dimasa depan. Serta telah mengajari dan memberikan penulis pelajaran yang sangat berharga tentang arti menjadi seorang perempuan yang kuat, bertanggung jawab, selalu berjuang dan mandiri. Beliau memang tidak sempat merasakan pendidikan sampai bangku perkuliahan, namun beliau mampu mendidik memberikan motivasi dan hingga mampu menyelesaikan studinya sampai sarjana.

Ibu Jenny Ria Mariana Tambunan beliau bukan hanya sekedar ibu, tetapi juga sahabat, guru, dan cahaya dalam setiap langkah penulis. Dari tangannya yang lembut, penulis belajar arti ketulusan. Dari air matanya penulis memahami makna perjuangan. Dari doanya yang tak pernah putus, penulis mengenal cinta sejati yang tak bersyarat. Kalau untuk mendeskripsikan beliau, tidak akan pernah cukup dengan satu Tugas Laporan Akhir ini, bahkan seribu halaman pun tidak akan mampu menampung besarnya kasih sayang dan pengorbanan beliau. Tanpa beliau, penulis bukanlah siapa-siapa. Terima kasih atas kasih sayang tanpa batas yang tak pernah lekang oleh waktu, serta atas kesabaran dan pengorbanan yang senantiasa mengiringi setiap langkah perjalanan hidup penulis. Beliau memang tidak menempuh pendidikan hingga perguruan tinggi, namun dengan tekad yang kuat, kerja keras, dan doa yang tak pernah berhenti, beliau mampu mengantarkan anaknya menjadi sampai ke perguruan tinggi negeri. Dalam setiap tutur dan tindakannya, penulis belajar banyak hal yang bahkan tak selalu diajarkan di ruang perkuliahan. Beliau adalah guru kehidupan yang luar biasa dengan ketulusan dan keikhlasan telah mendidik penulis menjadi pribadi yang kuat, berbakti, dan penuh rasa syukur.

Seluruh keluarga tercinta kakek Nenek, ke tiga adik penulis dan Kakak/ Abang, Tante, Om terimakasih sudah selalu memberi doa, dukungan dan menyayangi penulis dengan tulus,

14. Terimakasih untuk teman-temanku yang selalu memberikan semangat dan dukungan pada saat revisian dan saling mendengarkan keluh kesah selama proses perkuliahan hingga tahap penulisan tugas akhir Fine Putri Damanik, Rut Panjaitan, Putri Sarah, Falencia Selva Sinaga, Bintang Tri Cahayani. Dan Seluruh teman-teman D3 Keuangan dan Perbankan Angkatan 2023 yang telah membantu dan saling memberikan dukungan selama proses perkuliahan hingga penyelesaian penulisan Tugas Akhir.
15. Teruntuk Mika Elfrida Panjaitan, sahabat penulis yang selalu menemani walau hanya lewat telpon atau chat, memberi motivasi dan semangat yang luar biasa dari penulis SMA hingga saat ini. Terimakasih sudah menjadi sahabat yang baik bahkan seperti saudara. Terimakasih karna tidak pernah meninggalkan penulis sendirian, selalu menjadi garda terdepan saat penulis membutuhkan bantuan serta selalu mendengarkan keluh kesah penulis selama berada diperantauan ini.
16. Kepada seseorang yang pernah bersama penulis dan penulis tidak bisa sebutkan namanya. Terimakasih untuk patah hati yang diberikan saat penyusunan Tugas Akhir ini, memberikan cukup motivasi untuk terus maju dan berproses menjadi pribadi yang mengerti arti pengalaman, pendewasaan, sabar dan arti kehilangan sebagai bentuk proses penempaan menghadapi dinamika hidup. Terimakasih telah menjadi bagian menyenangkan sekaligus menyakitkan dari pendewasaan ini.
17. Terakhir, penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada diri sendiri. Teruntuk Lira Nainggolan, anak perempuan pertama dan harapan orang tuanya. Terima kasih telah hadir di dunia ini, telah bertahan sejauh ini, dan terus berjalan melewati segala tantangan yang semesta hadirkan. Terimakasih karena telah bertahan sejauh ini. Terima kasih karena tidak menyerah ketika jalan di depan terasa gelap, ketika keraguan datang silih berganti, dan ketika langkah terasa berat untuk di teruskan. Terimakasih karena tetap memilih untuk melanjutkan, walau seringkali tidak tahu pasti kemana arah ini akan membawa. Terima kasih karena telah menjadi teman paling setia bagi diri sendiri, hadir

dalam sunyi, dalam lelah, dalam diam yang penuh tanya. Terima kasih karena sudah mempercayai proses, meski hasil belum sesuai harapan. Meski harus menghadapi kegagalan, kebingungan, bahkan perasaan ingin menyerah. Terima kasih karena tetap jujur pada rasa takut, namun tidak membiarkan rasa takut itu membatasi langkah, karena keberanian bukanlah ketiadaan rasa takut, melainkan keinginan untuk tetap bergerak meski takut masih melekat erat, dan paling penting, terima kasih karena sudah berani memilih, memilih untuk mencoba, memilih untuk belajar, dan memilih untuk menyelesaikan apa yang telah kamu mulai.

Penulis menyadari bahwa Tugas Akhir yang ditulis ini belum sempurna, untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari para pembaca Tugas Akhir ini sehingga dapat menjadi lebih baik dan dapat memberikan informasi yang berguna bagi para pembaca.

Bandar Lampung,.....2026

Lira Nainggolan

2301081042

RIWAYAT HIDUP



Penulis yang bernama Lira Nainggolan lahir di Sigotom, Godung Borotan, lebih tepatnya didesa Kecamatan Pangaribuan, Kabupaten Tapanuli Utara, pada tanggal 13 April 2005. Penulis merupakan anak pertama dari empat bersaudara, dari pasangan Bapak Riol Nainggolan dan Ibu Jenny Ria Mariana Tambunan. Dengan latar belakang keluarga yang sederhana, Orangtua serta adik penulis sangat mendukung pendidikan penulis. Penulis menempuh pendidikan dimulai dari SDN 173208 Sigotom, melanjutkan ke SMPN 3 Pangaribuan, lalu melanjutkan ke SMA Swasta HKBP II Tarutung, hingga akhirnya menempuh pendidikan di perguruan tinggi Universitas Lampung Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Selama masa perkuliahan, penulis melaksanakan Praktik Kerja Lapangan (PKL) di PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Unit Rajabasa, Bandar Lampung, yang kemudian menjadi lokasi penelitian untuk penyusunan Laporan Akhir yang berjudul "Prosedur Pemberian Kredit Umum Pedesaan (Kupedes) pada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Rajabasa Unit Bandar Lampung"

Akhir kata, penulis mengucapkan terimakasih kepada orang-orang yang sudah terlibat dalam menjalankan penyusunan Laporan Akhir. Laporan Akhir ini dapat diselesaikan dengan baik atas bimbingan dan arahan dari Dosen Pembimbing yaitu Ibu Nuzul Inaz Nabila, S.E., M.S.M. hingga dapat menyelesaikan pendidikan di Universitas Lampung.

MOTTO

In The Name Of Jesus Christ

“Ombakku besar, perahuku kecil. Tapi, Tuhan Yesusku Terlebih Besar”

YESAYA 41 : 10

“ Janganlah takut, sebab aku menyertai engkau, janganlah bimbang, sebab aku ini Allahmu; Aku akan meneguhkan, bahkan menolong engkau; Aku akan memegang engkau dengan tangan kanan-Ku yang membawa kemenangan”

ULANGAN 31 : 6

“ Jangan takut akan masa depanmu. Dia yang berjanji, Dia juga yang akan menepati tepat pada waktunya”

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas berkat, rahmat, dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan Laporan Tugas Akhir ini dengan baik dan tepat pada waktunya. Laporan Tugas Akhir ini disusun sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan pada Program Studi D3 Keuangan dan Perbankan di Universitas Lampung. Adapun judul Laporan Tugas Akhir ini adalah **"Prosedur Pemberian Kredit Umum Pedesaan (KUPeDES) Pada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Rajabasa Unit Bandar Lampung"**.

Tujuan penulisan tugas akhir ini yaitu sebagai salah satu syarat kelulusan Program Diploma III Keuangan dan Perbankan Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Penulis memperoleh bahan untuk penulisan berdasarkan praktik kerja lapangan, observasi, dan studi literatur. Penulis menyadari bahwa tugas akhir yang dibuat masih jauh dari kata sempurna, sehingga penulis membutuhkan kritik dan saran yang membangun dari pembaca. Penulis juga berterima kasih kepada semua pihak yang sudah membantu menyelesaikan tugas akhir ini karena tanpa adanya dukungan dari semua pihak yang sudah membantu, maka penulisan tugas akhir ini tidak akan berjalan dengan lancar dan sesuai dengan waktu yang telah ditentukan.

DAFTAR ISI

COVER.....	i
ABSTRAK.....	ii
LEMBAR PERSETUJUAN.....	v
LEMBAR PENGESAHAN	vi
PERNYATAAN ORISINALITAS	vii
PERSEMBAHAN.....	viii
SANWACANA.....	ix
RIWAYAT HIDUP	xiv
MOTTO.....	xv
KATA PENGANTAR	xvi
DAFTAR ISI.....	xvii
DAFTAR GAMBAR	xx
DAFTAR TABEL	xxi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xxii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Identifikasi Masalah	6
1.3 Tujuan Penelitian	7
1.4 Manfaat dan Kegunaan Penelitian	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	8
2.1 Manajemen Dan Manajemen Keuangan.....	8
2.1.1 Pengertian Manajemen.....	8

2.1.2 Pengertian Manajemen Keuangan	8
2.2 Bank	9
2.2.1 Pengertian Bank	9
2.2.2 Jenis-Jenis Bank	10
2.2.3 Fungsi Bank	12
2.3 Kredit	13
2.3.1 Pengertian Kredit	13
2.3.2 Unsur- Unsur Kredit	13
2.3.3 Fungsi dan Tujuan Kredit	14
2.3.4 Prinsip-Prinsip Kredit	16
2.3.5 Jenis-Jenis Kredit	18
2.4 Kredit Umum Pedesaan	19
2.4.1 Pengertian Kredit Umum Pedesaan	19
2.4.2 Jenis-Jenis Kupedes	19
BAB III METODE PENELITIAN	20
3.1 Desain Penelitian	20
3.2 Jenis dan Sumber Data	20
3.3 Metode Pengumpulan Data	21
3.3.1 Metode Wawancara	21
3.3.2 Metode Observasi	21
3.3.3 Metode Dokumentasi	22
3.4 Objek Kerja Praktik	22
3.4.1 Lokasi dan Waktu Kerja Praktik	22
3.4.2.1 Profil Singkat Perusahaan	22
3.4.2.2 Visi dan Misi	23
3.4.2.3 Struktur Organisasi	25
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	28
4.1 Mekanisme dan Alur Prosedur Kupedes	28
4.1.1 Tahap Pengajuan	31

4.1.2 Tahap Verifikasi dan Survei.....	32
4.1.3 Tahap Analisis Kelayakan (SLIK OJK dan Analisis 5C).....	34
4.1.4 Tahap Persetujuan	37
4.1.5 Tahap Akad dan Realisasi Pencairan	38
4.1.6 Tahap Monitoring (Pengawasan Pasca-Pencairan).....	39
4.2 Persyaratan Calon Debitur	39
4.2.1 Syarat dokumen pengajuan Kupedes	40
4.2.2 Kriteria Batas Usia Nasabah.....	40
4.2.3 Ketentuan Lama Usaha Yang Berjalan	41
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	42
5.1 Simpulan	42
5.2 Saran	43
DAFTAR PUSTAKA.....	44

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.2 Struktur Organisasi BRI Unit Bandar Lampung Sumber: BRI Unit Bandar Lampung.....	25
Gambar 4.3 Tahap pengajuan Kupedes	28

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Data KUPEDES BRI (Persero) Rajabasa Unit Bandar Lampung	4
Tabel 4.1 Mekanisme, Kondisi, dan Efektivitas Tahap Pemberian Kupedes BRI Unit Rajabasa Bandar Lampung	29
Tabel 4.2 Penilaian Kelayakan Kredit Kupedes (Analisis 5C)	36

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Transkrip Wawancara

Lampiran 2 Dokumentasi Wawancara

Lampiran 3 Jumlah Debitur Kupedes Perbulan 2025

Lampiran 4 Form Pengajuan Judul Laporan Akhir

Lampiran 5 Surat Keterangan Praktik Kerja Lapangan

Lampiran 6 Penilaian Pembimbing Lapangan Pkl Tahun Akademik 2025/2026

Lampiran 7 Form Bimbingan Laporan Akhir

Lampiran 8 Penilaian Dosen Pembimbing Lapangan Tahun Akademik 2025/2026

Lampiran 9 Logbook Aktivitas Peserta Praktik Kerja Lapangan

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pertumbuhan ekonomi suatu bangsa memerlukan pola pengaturan dalam mengolah sumber-sumber ekonomi yang tersedia secara terarah terpadu dan dimanfaatkan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Untuk mengatur semua sumber-sumber ekonomi dari berbagai sektor maka diperlukan suatu lembaga keuangan yang mengatur dan menghubungkan semua pelaku ekonomi dalam hal lalu lintas keuangan.

Di era globalisasi dan perkembangan ekonomi yang pesat ini, peran perbankan menjadi sangat penting dalam mendukung pertumbuhan dan perkembangan bisnis. Khususnya dalam sektor Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM), memiliki peran penting dalam perekonomian Indonesia, memberikan kontribusi terhadap penciptaan lapangan kerja. Namun, akses ke pembiayaan sering menjadi tantangan utama bagi banyak UMKM.

Bank merupakan lembaga keuangan yang sangat ideal memainkan peran dalam menghubungkan kepentingan pelaku ekonomi yang kekurangan dana. Bank berperan penting dalam mendorong perekonomian nasional karena bank merupakan pengumpulan dana dari masyarakat dan menyalurkannya lagi kepada masyarakat, tempat yang efektif dan produktif bagi masyarakat, serta memperlancar lalu lintas pembayaran bagi semua sektor perekonomian. (Berlian, 2023).

Menurut Astarani & Desyana, (2024), Fungsi utama bank adalah sebagai perantara keuangan. Tujuan bank memiliki kesamaan dengan sebagian besar perusahaan lainnya, yaitu untuk mendapatkan keuntungan, sehingga sudah menjadi keharusan bagi mereka untuk mampu menjaga kinerja keuangan yang baik untuk menarik perhatian baik masyarakat, pengusaha ataupun kreditur untuk menggunakan jasa

mereka. Oleh karena itu, penilaian terhadap kinerja keuangan bank sangat penting untuk mengukur kesehatan bank dan menyusun strategi masa depan.

Menurut Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) kredit adalah penyediaan uang atau tagihan yang dapat dipersamakan berdasarkan persetujuan atau persepakatan pinjam meminjam antara bank dengan pihak lain yang mewajibkan pihak peminjam untuk melunasi utangnya setelah jangka waktu tertentu dengan pemberian bunga. Tujuannya adalah untuk mencari keuntungan melalui bunga dan biaya administrasi, membantu usaha nasabah dengan menyediakan modal kerja, dan membantu negara dalam meningkatkan pembangunan ekonomi nasional karena dengan semakin banyak kredit yang disalurkan berarti semakin banyak kucuran dana dalam rangka meningkatkan pembangunan di berbagai sektor Rasyid et al, (2025).

Bank Rakyat Indonesia (BRI) merupakan salah satu bank milik pemerintahan yang terbesar di Indonesia. Bank Rakyat Indonesia diketahui didirikan pada tanggal 16 Desember 1895 oleh Raden Bei Aria Wirjaatmadja di Purwokerto, Jawa Tengah. Bank Rakyat Indonesia (BRI) juga merupakan salah satu bank milik negara yang masih berperan aktif dalam mendukung pembangunan ekonomi negara dengan menyediakan jasa keuangan. Bank BRI juga salah satu bank yang memanfaatkan kemampuan teknologi untuk meningkatkan pelayanan kepada nasabah. BRI merupakan perusahaan yang bergerak di bidang perbankan. Aktivitas utama perseroan adalah melaksanakan fungsinya sebagai lembaga perantara yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan memberikan pinjaman atau kredit kembali kepada masyarakat. Dalam perusahaan perbankan, efisiensi dapat diterapkan melalui pengelolaan dana yang diterima bank melalui total aktiva, dan sumber daya bank lainnya Jultantyo et al, (2025).

Menurut Sari et al, (2024) KUPEDES adalah salah satu jenis kredit yang cukup banyak peminatnya dan tentunya kredit kupedes rakyat memberikan dampak positif bagi perputaran ekonomi Indonesia. Kredit ini disertai dengan suku bunga rendah dan bersaing sehingga dapat digunakan oleh masyarakat yang akan memulai usaha

maupun akan mengembangkan usaha yang ada. Kupedes rakyat merupakan produk pinjaman skala kecil (dengan plafon maksimal Rp. 200.000.000.00). Plafon pinjaman yang lebih kecil biasanya diberikan kepada pelaku usaha mikro atau nasabah yang baru pertama kali mengajukan kredit. Sementara itu, plafon pinjaman yang lebih besar dapat diberikan kepada nasabah yang memiliki usaha yang lebih berkembang serta memiliki kemampuan pembayaran yang baik. Dengan adanya variasi plafon pinjaman tersebut, program KUPEDES dapat menjangkau berbagai pelaku usaha di masyarakat yang membutuhkan tambahan modal untuk mengembangkan usahanya.

Dalam pengajuan kredit, sistem dan prosedur diberikan agar mempermudah dan membantu masyarakat sebagai pemohon kredit dan pihak bank sebagai pemberi kredit. Sistem dan prosedur pengajuan kupedes harus diatur dengan terperinci karena kredit merupakan suatu kepercayaan dari pihak bank terhadap nasabah. Syarat untuk menentukan nasabah berhak atau tidak mendapatkan pinjaman kredit kupedes tidak hanya terletak pada dasar-dasar objektif tetapi juga memperhatikan dasar-dasar subyektif setiap nasabah. Dalam hal ini BRI memberikan pelayanan yang mudah dan cepat bagi nasabah melalui cara pemberian kredit umum pedesaan. Program KUPEDES ini merupakan salah satu wujud fungsi Bank Rakyat Indonesia sebagai penyalur dana untuk masyarakat. Oleh karena itu, dengan adanya KUPEDES ini akan sangat berguna bagi masyarakat yang membutuhkan dana untuk meningkatkan usahanya, khususnya di daerah pedesaan. Dalam hal ini Bank Rakyat Indonesia (BRI) sudah memberikan pelayanan yang mudah dan cepat bagi nasabah melalui cara pemberian kredit Kupedes rakyat, dampak positif kupedes:

1. Meningkatkan akses UMKM terhadap kredit
2. Meningkatkan modal usaha UMKM
3. Menciptakan lapangan pekerjaan
4. Meningkatkan pendapatan UMKM
5. Meningkatkan kontribusi UMKM terhadap perekonomian nasional.

Tabel 1.1 Data KUPEDES BRI (Persero) Rajabasa Unit Bandar Lampung

Bulan	Jumlah Nasabah	Realisasi Kredit (Rp)
Januari	15	673.000.000
Februari	13	647.000.000
Maret	9	478.000.000
April	7	500.000.000
Mei	6	435.000.000
Juni	13	1.180.000.000
Juli	4	170.000.000
Agustus	1	20.000.000
September	13	830.000.000
Oktober	6	305.000.000
November	10	1.145.000.000
Desember	2	125.000.000

Sumber: Data PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Rajabasa Unit Bandar Lampung, 2025.

Pada Tabel 1.1 diatas, dapat disimpulkan bahwa jumlah debitur Kredit Usaha Pedesaan (KUPEDES) pada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Rajabasa Unit Bandar Lampung selama setahun menunjukkan kondisi yang berfluktuasi dari bulan ke bulan. Hal ini menunjukkan bahwa permintaan kredit dari masyarakat tidak selalu stabil dan dipengaruhi oleh berbagai faktor, seperti kebutuhan modal usaha, kondisi ekonomi masyarakat, serta aktivitas usaha yang sedang dijalankan oleh calon debitur.

Pada awal tahun, jumlah debitur terlihat relatif lebih tinggi dibandingkan beberapa bulan berikutnya. Kondisi ini dapat menunjukkan bahwa pada periode tersebut masyarakat cukup aktif dalam mengajukan kredit untuk keperluan modal usaha maupun pengembangan usaha yang sedang dijalankan. Tingginya jumlah debitur pada periode tertentu juga dapat mencerminkan meningkatnya kebutuhan pembiayaan usaha kecil di masyarakat.

Pada beberapa bulan berikutnya terlihat adanya penurunan jumlah debitur. Penurunan tersebut dapat terjadi karena beberapa faktor, seperti berkurangnya kebutuhan pinjaman, masyarakat masih dalam tahap menjalankan usaha kredit yang telah diperoleh sebelumnya, atau adanya pertimbangan dari pihak bank dalam menyeleksi calon debitur sesuai dengan prinsip kehati-hatian dalam pemberian kredit.

Selain itu, terdapat juga periode dimana jumlah debitur kembali meningkat. Kondisi ini menunjukkan bahwa permintaan terhadap kredit KUPeDES masih cukup tinggi dan produk kredit tersebut tetap menjadi salah satu sumber pembiayaan yang diminati oleh masyarakat, khususnya pelaku usaha mikro kecil yang membutuhkan tambahan modal usaha.

Fluktuasi jumlah debitur tersebut merupakan hal yang wajar dalam kegiatan penyaluran kredit perbankan. Hal ini disebabkan karena penyaluran kredit tidak hanya bergantung pada permintaan masyarakat, tetapi juga mempertimbangkan kelayakan usaha, kemampuan membayar debitur, serta analisis kredit yang dilakukan oleh pihak bank sebelum kredit tersebut disetujui.

Secara umum, data jumlah tersebut menunjukkan bahwa KUPeDES masih menjadi salah satu produk kredit yang cukup diminati oleh masyarakat dalam memenuhi kebutuhan modal usaha. Dengan adanya penyaluran kredit ini, diharapkan dapat membantu meningkatkan kegiatan usaha masyarakat serta mendorong pertumbuhan ekonomi di lingkungan sekitar.

Berdasarkan data bulanan, penyaluran KUPeDES menunjukkan pola fluktuatif pada jumlah nasabah dan nilai kredit. Pada Januari hingga Maret terjadi penurunan, yang dapat dikaitkan dengan kondisi pasca akhir tahun di mana kemampuan keuangan masyarakat masih terbatas serta aktivitas usaha belum optimal. Penurunan berlanjut pada April–Mei yang dipengaruhi faktor musiman seperti Ramadan, sehingga masyarakat lebih memprioritaskan konsumsi dibandingkan pengajuan kredit.

Pada bulan Juni terjadi peningkatan signifikan, didorong oleh meningkatnya kebutuhan modal usaha setelah hari raya. Namun, pada Juli–Agustus kembali

mengalami penurunan akibat menurunnya permintaan kredit serta penerapan prinsip kehati-hatian bank dalam menjaga kualitas kredit.

Memasuki September, penyaluran kredit meningkat seiring membaiknya aktivitas ekonomi. Pada Oktober hingga Desember terjadi fluktuasi, dengan lonjakan pada November akibat meningkatnya kebutuhan modal menjelang akhir tahun, sementara penurunan pada Desember dipengaruhi oleh berkurangnya hari kerja efektif dan meningkatnya kebutuhan konsumsi masyarakat.

Dengan demikian, fluktuasi penyaluran KUPeDES dipengaruhi oleh faktor musiman, kondisi ekonomi nasabah, kebutuhan modal usaha, serta kebijakan internal bank.

Berdasarkan uraian tersebut, dapat diketahui bahwa prosedur pemberian kredit merupakan bagian penting dalam kegiatan perbankan karena berhubungan langsung dengan keamanan dana yang disalurkan serta keberhasilan program kredit itu sendiri. Oleh karena itu, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Prosedur Pemberian Kredit Umum Pedesaan (KUPeDES) pada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Rajabasa Unit Bandar Lampung”**. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang lebih jelas mengenai tahapan prosedur pemberian kredit KUPeDES serta mengetahui bagaimana penerapannya dalam praktik di lapangan, sehingga dapat menjadi referensi tambahan bagi pihak akademisi maupun pihak lain yang membutuhkan informasi mengenai sistem pemberian kredit diperbankan.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan sebelumnya, maka penulis dapat mengidentifikasi beberapa permasalahan yang berkaitan dengan Prosedur Pemberian Kredit Umum Pedesaan (KUPeDES) pada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Rajabasa Unit Bandar Lampung, yaitu :

“Apakah prosedur pemberian Kredit Umum Pedesaan (KUPeDES) pada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Rajabasa Unit Bandar Lampung sudah berjalan sesuai dengan standar dan ketentuan yang berlaku.”

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan identifikasi masalah tersebut, maka tujuan penulis Tugas Akhir ini adalah:

“Untuk mengetahui dan menganalisis kesesuaian prosedur pemberian Kredit Umum Pedesaan (KUPeDES) pada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Rajabasa Unit Bandar Lampung dengan standar dan ketentuan yang berlaku.”

1.4 Manfaat dan Kegunaan Penelitian

1. Bermanfaat untuk menambah wawasan dan pengetahuan bagi penulis apabila melakukan studi lebih lanjut mengenai pemberian pinjaman Kupedes
2. Bermanfaat memberikan masukan agar aktivitas instansi dapat berjalan dengan efektif dan efisien.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Manajemen Dan Manajemen Keuangan

2.1.1 Pengertian Manajemen

Secara etimologi, manajemen berasal dari kata yang berarti mengelola atau mengatur. Secara istilah, manajemen adalah suatu proses perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengawasan terhadap sumber daya yang ada dalam sebuah organisasi untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan secara efektif dan efisien. Dalam konteks operasional, manajemen berfungsi untuk memastikan seluruh potensi organisasi, baik manusia maupun aset, dapat bekerja secara harmonis untuk memberikan hasil yang maksimal. manajemen mencakup empat fungsi utama:

1. Perencanaan (Planning): Menetapkan tujuan dan langkah-langkah strategis yang harus diambil oleh organisasi.
2. Pengorganisasian (Organizing): Mengatur tugas, wewenang, dan sumber daya manusia agar rencana yang telah dibuat dapat berjalan dengan baik.
3. Pengarahan (Actuating): Memberikan motivasi dan instruksi kepada karyawan agar bekerja secara optimal sesuai dengan sasaran organisasi.
4. Pengawasan (Controlling): Melakukan evaluasi dan koreksi terhadap kinerja organisasi untuk memastikan hasil yang dicapai sesuai dengan standar yang ditetapkan.

2.1.2 Pengertian Manajemen Keuangan

Manajemen keuangan adalah seluruh rangkaian aktivitas perencanaan, pengelolaan, hingga pengendalian dana dan aset organisasi untuk mencapai tujuan strategis secara efektif melalui pengambilan keputusan yang tepat mengenai sumber pendanaan dan investasi. Selain fokus pada alokasi modal yang produktif, praktik ini juga mencakup analisis risiko, pengawasan arus kas guna menjaga stabilitas likuiditas, serta pelaporan

keuangan yang transparan untuk memastikan keberlangsungan operasional dan maksimalisasi nilai entitas dalam jangka panjang. Beberapa aspek penting dalam manajemen keuangan meliputi:

1. Pengelolaan Likuiditas: Memastikan organisasi memiliki dana yang cukup untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya.
2. Analisis Risiko: Menilai potensi kerugian keuangan yang mungkin timbul dari keputusan tertentu, seperti dalam penyaluran kredit.
3. Optimalisasi Keuntungan: Mengatur keuangan sedemikian rupa sehingga perusahaan dapat terus bertumbuh dan memberikan manfaat bagi pemilik maupun pemangku kepentingan lainnya.

2.2 Bank

2.2.1 Pengertian Bank

Menurut Undang-Undang RI Nomor 10 Tanggal 10 November Tahun 1998 tentang perbankan, yang dimaksud dengan bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit atau dalam bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak. Aktivitas operasional bank dibiayai oleh pendapatan bank yang diterimanya dari penyaluran kredit.

Para pelaku usaha Khususnya dalam bidang perekonomian, perbankan artinya salah satu sumber dana di antaranya pada bentuk pengkreditan bagi warga, perorangan atau badan usaha untuk memenuhi kebutuhan konsumsinya atau buat menaikkan produksinya. Sebagai lembaga yang menjalankan usaha dibidang keuangan, bank tidak hanya merupakan badan usaha tetapi juga memiliki status hukum yang kokoh dengan kekayaannya sendiri yang mampu memenuhi kebutuhan masyarakat berdasarkan rumusan defenisi bank, juga dapat dipahami usaha bank pada dasarnya meliputi 3 (tiga) bentuk kegiatan: (1) menghimpun dana, (2) menyalurkan dana (3) memberikan jasa keuangan.

Bank sebagai lembaga yang melindungi dana nasabah juga wajib menjaga kerahasiaan dana nasabah dari pihak-pihak yang dapat merugikan nasabah dan sebaliknya masyarakat yang mempercayakan pengelolaan dananya kepada bank juga harus melindungi dari tindakan sewenang-wenang bank yang dapat merugikan nasabahnya. Kehadiran bank sebagai metode transaksi keuangan yang dilandasi rasa saling percaya antara bank dan nasabah untuk mempercayakan keuangan nasabah kepada bank memudahkan kita dalam berbagai kebutuhan. Dengan adanya bank juga meminimalisir jumlah uang yang punya kita rusak atau hilang didalam rumah karena bank menjamin kita secara finansial bahwa mereka akan menyimpan dan mengelola. Dengan cara mereka yang tentunya sudah ada kesepakatan antar kedua pihak antar bank dan nasabah.

2.2.2 Jenis-Jenis Bank

Menurut Aulya et al, (2025) Jenis-jenis Lembaga Keuangan Bank dan Lembaga Keuangan Non-Bank:

1. Lembaga Keuangan Bank

Jenis-jenis lembaga keuangan bank:

a. Bank Sentral

Bank sentral berfungsi untuk memelihara stabilitas sistem moneterinya. Tiap negara memiliki bank sentral. Bank Indonesia adalah bank sentral yang terpercaya di Indonesia. Bahkan, untuk menstabilkan perekonomian masyarakat, Bank Indonesia harus selalu menjamin nilai mata uang Rupiah tetap stabil.

b. Bank Umum

Bank umum secara sederhana diartikan sebagai perusahaan yang menawarkan layanan perbankan tradisional atau kepada masyarakat umum.

c. Bank Perkreditan Rakyat (BPR)

BPR merupakan bank yang menyediakan layanan simpan pinjam dan layanan keuangan lainnya kepada masyarakat umum di wilayah kota kecil.

BPR biasanya terdapat di daerah-daerah terpencil dan lokasi lain yang tidak terlalu jauh dari kota.

2. Lembaga Keuangan Non-Bank

Macam-macam lembaga keuangan non-bank yang berkembang di Indonesia antara lain:

- a. Perusahaan asuransi, yaitu perusahaan yang bergerak dalam bidang jasa perasuransian.
- b. Dana Pensiun, merupakan perusahaan yang kegiatannya mengurus dana pensiun dari perusahaan pemberi kerja.
- c. Koperasi Simpan Pinjam, yang menghimpun dana dari pada anggotanya lalu menyalurkan kembali dana tersebut kepada anggota koperasi dan masyarakat umum
- d. Pasar Modal, merupakan pasar tempat bertemunya dan berlangsung transaksi antara pencari dana dengan investor, dengan instrumen pokoknya adalah saham obligasi.
- e. Perusahaan Anjak Piutang, merupakan usaha yang mengambil alih pembayaran kredit suatu perusahaan dengan cara mengambil alih kredit yang bermasalah.
- f. Perusahaan Modal Ventura, pembiayaan yang dijalankan oleh perusahaan yang usahanya beresiko tinggi.
- g. Pegadaian, merupakan lembaga keuangan yang menyediakan fasilitas pinjaman dengan agunan tertentu.
- h. Perusahaan Sewa Guna Usaha, lebih mengutamakan pembiayaan barang modal yang diperlukan oleh nasabahnya.
- i. Perusahaan Kartu Kredit.
- j. Pasar Uang, yakni pasar untuk mendapatkan dana dan menginvestasikan dana.
- k. Perusahaan Pembiayaan Infrastruktur.

2.2.3 Fungsi Bank

Fungsi utama bank diatur dalam Pasal 3 Undang-Undang Nomor 10 Tahun 1998, yang menyatakan bahwa fungsi utama Perbankan Indonesia adalah sebagai penghimpun dan penyalur dana masyarakat. Bank memiliki peran penting dalam menerima kredit, menyalurkan kredit, melakukan pembiayaan, investasi, menerima deposito, menciptakan uang, dan menyediakan jasa-jasa lain, seperti tempat penyimpanan barang berharga. Bank memiliki beberapa fungsi utama : (Nurlaeli, 2024)

1. Bank berfungsi sebagai penampung dana masyarakat melalui operasi perkreditan pasif, yang memungkinkan mereka memanfaatkan uang simpanan masyarakat sebagai modal kerja untuk memberi kredit
2. Sebagai penyalur uang ke masyarakat melalui operasi kredit aktif, dengan modal berasal dari simpanan masyarakat dan disalurkan kepada pihak-pihak yang membutuhkan dalam bentuk kredit.
3. Bank juga menyediakan fasilitas dan jasa kepada masyarakat, termasuk menjadi perantara dalam transaksi jual beli efek, menyediakan tempat penyimpanan barang-barang berharga.
4. Bank juga berfungsi sebagai penerima titipan, melakukan pembayaran dan penagihan atas perintah nasabah, menerima tabungan, memberikan jasa trust service, dan memberikan garansi, memberikan informasi dalam mekanisme pembayaran.

Fungsi Bank Umum :

1. Sebagai pencipta uang menjadi peran yang membedakannya dengan bank-bank lainnya. Bank umum dapat menciptakan uang giral, yaitu alat pembayaran lewat mekanisme pemindah bukuan (kliring).
2. Berperan mendukung kelancaran transaksi internasional, dengan memfasilitasi transaksi barang/jasa dan transaksi modal antara dua pihak yang berbeda negara.

3. Dapat membantu masyarakat dalam administrasi, pembayaran pensiun, pengeluaran surat berharga perseroan terbatas.

2.3 Kredit

2.3.1 Pengertian Kredit

Pengertian Kredit pada Pasal 1 angka 11 Undang-Undang Nomor 10 Tahun 1998 tentang perubahan Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1992 tentang perbankan adalah penyediaan uang atau tagihan yang dapat dipersamakan berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam meminjam antara bank dengan pihak lain yang mewajibkan pihak peminjam untuk melunasi utangnya setelah jangka waktu tertentu dengan pemberian bunga.

Menurut Rasyid et al, (2025) Kredit adalah penyediaan atau uang tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam meminjam antara bank dengan pihak lain mewajibkan pihak peminjam untuk melunasi utangnya setelah jangka waktu tertentu dengan pemberian bunga. Tujuannya adalah untuk mencari keuntungan melalui bunga dan biaya administrasi, membantu nasabah dengan menyediakan modal kerja, dan membantu negara dalam meningkatkan pembangunan ekonomi nasional karena dengan semakin banyak kredit yang disalurkan berarti semakin banyak kucuran dana dalam rangka meningkatkan pembangunan di berbagai sektor.

2.3.2 Unsur- Unsur Kredit

Menurut Djuarni & Ratnasari, (2022) Pemberian kredit berarti memberikan kepercayaan kepada debitur oleh kreditur, meskipun kepercayaan tersebut mengandung risiko yang tinggi. Karena itu dalam pemberian kredit terdapat beberapa unsur yang sering disebut sebagai unsur-unsur kredit, yaitu:

1. Kepercayaan

Prinsip pinjaman kredit adalah pinjaman yang diberikan pasti akan dilunasi di masa depan.

2. Kesepakatan

Perselisihan saat ini adalah antara kreditur dan pinjaman, persetujuan oleh masing-masing pihak.

3. Jangka waktu

Jangka waktu pengajuan kredit yang telah selesai dapat dipengaruhi oleh jangka waktu pendek, jangka menengah atau jangka panjang.

4. Risiko

Setiap jenis waktu pengajuan kredit yang berkepanjangan mengakibatkan risiko tidak tertagihnya macet pemberian kredit.

5. Balas Jasa

Ini adalah hal untuk menggunakan kartu kredit atau metode pembayaran tertentu yang kita kenal bunga.

2.3.3 Fungsi dan Tujuan Kredit

1. Fungsi kredit

Kredit berperan sebagai instrumen penting untuk mendukung dunia usaha dan merupakan salah satu pendorong pertumbuhan ekonomi dibanyak negara, termasuk Indonesia. Bank tidak hanya bertindak sebagai perantara, tetapi juga berperan aktif dalam mengelola risiko dan memastikan bahwa dana yang disalurkan digunakan secara produktif untuk mendorong pertumbuhan ekonomi dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

- a. Untuk berusaha memposisikan uang sebagai alat pertukaran yang efektif
- b. Sebagai penyalur dana dan pembina bagi dunia usaha
- c. Sebagai pengawas moneter
- d. Sebagai bagian untuk menghindari pemusatan finansial
- e. Untuk menciptakan suatu pemerataan pendapatan
- f. Untuk meningkatkan aktifitas penggunaan barang dan jasa
- g. Sebagai pendorong dan pencipta stabilitas ekonomi

2. Tujuan Kredit

Menurut Jacobs & Hukom, (2023) Tujuan kredit oleh perbankan adalah:

1. Mencari Keuntungan

Hasil keuntungan diperoleh dalam bentuk bunga yang diterima oleh bank sebagai balas jasa dan biaya administrasi kredit yang dibebankan kepada nasabah.

2. Membantu Usaha Nasabah

Untuk membantu usaha nasabah yang memerlukan dana, baik dana untuk investasi maupun dana untuk modal kerja.

3. Membantu Pemerintah

Bagi pemerintah semakin banyak kredit yang disalurkan oleh pihak perbankan, maka semakin baik dan semakin banyak kredit berarti adanya kucuran dana dalam rangka peningkatan pembangunan di berbagai sektor, terutama sektor riil.

3. Manfaat Kredit

Manfaat kredit menurut Algusri & Agselvia, (2024) :

1. Manfaat Kredit bagi bank

- a. Pinjaman yang disalurkan bank pada masyarakat akan memperoleh balas jasa yakni bunga.
- b. Pendapatan bunga bank mempengaruhi pendapatan bank.
- c. Diberikannya kredit pada nasabah ditawarkan bersama dengan produk lainnya, meliputi produk uang serta pelayanan.
- d. Kegiatan kredit bisa menunjang meningkatnya kapasitas pegawai untuk lebih mengerti mengenai rincian kegiatan bisnis peminjam di berbagai bidang bisnis.

2. Manfaat bagi debitur

- a. Meningkatkan penjualan nasabah. Pinjaman yang di distribusikan oleh bank untuk mengembangkan usahanya, mencakup kredit untuk pembelian

material, pengadaan mesin serta peralatan, juga mendukung nasabah untuk menaikkan produksi atau penjualan.

- b. Biaya kredit bank (provisi dan administrasi) biasanya rendah
- c. Bank menyediakan beragam jenis kredit, jadi peminjam dapat menentukan tipe kredit yang sesuai dengan tujuan penggunaannya.
- d. Bank juga menyediakan fasilitas lain pada debitur, bisa menikmati layanan tambahan (transfer, bank garansi, serta lainnya).
- e. Penyesuaian jangka waktu kredit dengan kebutuhan nasabah pada pelunasan kredit tersebut, nasabah bisa memperkirakan keuangannya dengan optimal.

2.3.4 Prinsip-Prinsip Kredit

Menurut Djuarni & Ratnasari, (2022) Prinsip yang dilakukan sebelum suatu fasilitas kredit diberikan adalah bank harus merasa yakin bahwa kredit yang diberikan benar-benar akan kembali. Keyakinan tersebut diperoleh dari hasil penilaian kredit sebelum kredit itu disalurkan. Biasanya kriteria penilaian yang umum dilakukan oleh bank dengan prinsip 5c :

1. Character (Karakter)

Prinsip ini menilai sifat, kepribadian, moral, dan itikad baik dari calon debitur dalam memenuhi kewajibannya. Penilaian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat kejujuran dan rasa tanggung jawab debitur untuk melunasi pinjamannya. Di perbankan, aspek ini dapat dinilai dari riwayat pinjaman melalui Sistem Layanan Informasi Keuangan (SLIK) OJK dan informasi dari lingkungan tempat tinggal atau tempat usaha nasabah.

2. Capacity (Kapasitas)

Merupakan analisis untuk mengetahui kemampuan debitur dalam membayar kredit. Dari penilaian ini terlihat kemampuan dalam mengelola bisnis. Kemampuan ini dihubungkan dengan latar belakang pendidikan dan pengalamannya selama ini dalam mengelola usahanya, sehingga akan terlihat kemampuannya dalam mengembalikan kredit. Prinsip ini menilai

kemampuan calon debitur dalam mengelola usahanya dan menghasilkan keuntungan, sehingga bank dapat mengukur kemampuan nasabah dalam membayar angsuran secara rutin sesuai jangka waktu yang disepakati. Penilaian dilakukan dengan melihat laporan keuangan usaha, omzet harian/bulanan, serta pengalaman debitur dalam menjalankan bidang usahanya.

3. *Capital (Modal)*

Dilakukan untuk melihat penggunaan modal apakah efektif atau tidak, dapat dilihat dari laporan keuangan yang disajikan. Dan juga dapat mengetahui dari sumber mana aja modal sekarang ini, berapa modal sendiri dan berapa modal pinjaman. Prinsip ini menilai kecukupan modal sendiri yang dimiliki oleh calon debitur dalam menjalankan atau mengembangkan usahanya. Bank akan melihat struktur permodalan nasabah untuk mengetahui apakah nasabah juga ikut menanggung risiko usahanya dan tidak hanya mengandalkan dana pinjaman dari bank sepenuhnya.

4. *Condition (Kondisi)*

Dalam menilai kredit hendaknya juga dinilai kondisi ekonomi, sosial dan politik yang ada sekarang dan prediksi untuk di masa yang akan datang. Penilaian kondisi atau prospek bidang usaha yang dibiayai seharusnya benar-benar memiliki prospek yang baik, sehingga kemungkinan kredit tersebut bermasalah relatif kecil. Prinsip ini merupakan penilaian terhadap harta benda atau aset milik calon debitur yang diserahkan kepada pihak bank sebagai jaminan atas kredit yang diajukan. Agunan ini berfungsi sebagai pelindung atau benteng terakhir bagi pihak bank jika di kemudian hari debitur mengalami gagal bayar (kredit macet). Nilai pasar dari agunan yang dijaminkan idealnya harus lebih besar daripada plafon kredit yang diberikan.

5. *Collateral (Jaminan)*

Merupakan jaminan yang diberikan calon debitur baik yang bersifat fisik maupun non fisik. Jaminan harusnya melebihi jumlah kredit yang diberikan. Jaminan hendaknya melebihi jumlah kredit yang diberikan sehingga jika

terjadi suatu masalah, maka jaminan yang dititipkan akan dapat dipergunakan secepat mungkin. Prinsip ini menilai situasi perekonomian, baik secara makro maupun mikro, yang dapat mempengaruhi kelangsungan usaha dari calon debitur. Bank akan menganalisis apakah sektor usaha calon debitur rentan terhadap fluktuasi ekonomi, faktor musiman, atau perubahan regulasi yang dapat mengganggu kemampuan bayar nasabah di masa mendatang.

2.3.5 Jenis-Jenis Kredit

Menurut Djuarni & Ratnasari, (2022) Berbagai jenis kredit yang ditawarkan kepada masyarakat dari bank umum dan bank perkreditan rakyat. Secara umum, berbagai jenis kredit dapat dilihat dari perspektif yang berbeda. Dalam hal kegunaan:

1. Investasi dalam bentuk kredit terutama digunakan untuk kebutuhan bisnis seperti pembangunan rancangan baru atau bisnis yang membutuhkan perbaikan .
 2. Kredit modal kerja, dipakai dalam rangka peningkatan output selama kegiatan operasional.
- a) Dalam hal tujuan kredit
1. Kredit produktif, kredit yang ditujukan untuk investasi atau perluasan usaha. Pinjaman ini tersedia untuk membeli aset atau melalui bisnis.
 2. Kredit konsumtif, digunakan untuk melakukan pembelian pribadi. Karena dimaksudkan untuk digunakan oleh individu atau badan komersial.
 3. *Trade credit*, Jenis kredit yang digunakan untuk berdagang, umumnya untuk memperoleh produk dari suatu pasar bahwa harganya berdasarkan hasil transaksi.
- b) Dalam hal tenggang waktu
1. Tenggang waktu jangka pendek adalah pelunasan kredit dengan jangka waktunya 1 tahun atau bahkan lebih panjang, biasanya dipergunakan untuk kebutuhan tenaga kerja.

2. Jangka waktu kredit panjang, jangka waktu kredit dengan jangka waktu 3 atau 5 tahun.
- c) Agunan
1. Kredit dengan agunan, agunan tersebut dapat berupa harta berwujud atau agunan untuk perorangan. Artinya setiap kredit diterbitkan akan dilindungi nilai agunan yang diberikan.
 2. Kredit tanpa agunan adalah pinjaman yang disalurkan tanpa adanya agunan atau penjamin tertentu. Penyaluran kredit tanpa agunan dilihat prospek usaha yang dijalaninya serta loyalitas debitur atau reputasinya.

2.4 Kredit Umum Pedesaan

2.4.1 Pengertian Kredit Umum Pedesaan

Menurut Wirakanda, (2025) Kupedes merupakan kredit yang bersifat umum yang dapat membiayai semua sektor ekonomi dan segmen mikro selama tidak termasuk dalam kegiatan usaha yang dihindari. Kupedes adalah suatu fasilitas kredit yang disediakan oleh BRI. Unit (bukan cabang kantor BRI atau Bank lain), untuk mengembangkan atau meningkatkan usaha kecil yang layak.

2.4.2 Jenis-Jenis Kupedes

Kupedes memiliki 2 jenis menurut Wirakanda, (2025)

1. Kupedes Modal Kerja

Penggunaan kupedes untuk membiayai modal kerja dari usaha debitur seperti pembelian bahan baku, pembayaran upah tenaga kerja, atau biaya operasional lainnya. Umumnya diberikan kepada pelaku usaha kecil dan menengah yang membutuhkan tambahan dana untuk mengembangkan usahanya.
2. Kupedes Investasi

Penggunaan kupedes untuk pembelian barang-barang modal yang diperlukan guna melakukan rehabilitasi, ekspansi atau pendirian usaha baru, termasuk untuk sektor pertanian tanaman keras.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Desain penelitian merupakan strategi riset yang digunakan oleh penulis untuk mengintegrasikan secara menyeluruh, secara logis dan sistematis untuk membahas menganalisis apa yang jadi fokus penulis.

Desain penulis laporan akhir ini menggunakan metode deskriptif. Dengan metode deskriptif, data-data yang digunakan berasal dari fenomena yang sedang terjadi di BRI (Persero) Rajabasa Unit Bandar Lampung. Dimana data dapat diperoleh dengan cara menguraikan data nasabah untuk menemukan fenomena yang terjadi.

3.2 Jenis dan Sumber Data

Dalam penelitian ini, jenis data yang digunakan adalah data kualitatif, yaitu data yang berbentuk informasi, penjelasan, dan uraian mengenai prosedur pemberian Kredit Umum Pedesaan (KUPeDES) pada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Rajabasa Unit Bandar Lampung.

Sedangkan berdasarkan sumbernya, data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari:

1. **Data Primer**

Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung oleh penulis dari sumber utama di lokasi penelitian. Data primer diperoleh melalui wawancara langsung dengan pihak pegawai PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Rajabasa Unit Bandar Lampung, khususnya pegawai yang berkaitan dengan proses pemberian kredit KUPeDES seperti mantri.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh secara tidak langsung, yaitu data pendukung yang berasal dari dokumen perusahaan, arsip, laporan buku-buku, jurnal, serta referensi lain yang berkaitan dengan objek penelitian. Data sekunder digunakan untuk melengkapi informasi mengenai Prosedur Pemberian Kredit Umum Pedesaan (KUPeDES) serta mendukung pembahasan dalam penelitian ini.

3.3 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang dipakai dalam penulisan laporan akhir ini untuk memperoleh data yang sesuai dengan fenomena yang dibahas dilakukan dengan cara:

3.3.1 Metode Wawancara

Wawancara merupakan metode pengumpulan data yang dilakukan melalui tanya jawab secara langsung antara penulis dengan narasumber untuk memperoleh informasi yang lebih jelas dan mendalam mengenai objek penelitian. Dalam penelitian ini, wawancara dilakukan kepada pegawai PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Rajabasa Unit Bandar Lampung yang berhubungan dengan pemberian kredit KUPeDES.

Metode wawancara digunakan untuk memperoleh informasi mengenai prosedur pemberian kredit umum pedesaan (KUPeDES), persyaratan pengajuan kredit, proses analisis kelayakan kredit, pencairan kredit, serta pengawasan terhadap kredit yang telah disalurkan kepada nasabah.

3.3.2 Metode Observasi

Metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara melakukan pengamatan secara langsung terhadap kegiatan atau proses yang terjadi di lokasi penelitian. Dalam penelitian ini, penulis melakukan observasi di PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Rajabasa Unit Bandar Lampung untuk mengetahui secara langsung proses pelayanan dan kegiatan yang berkaitan dengan prosedur pemberian KUPeDES.

Dengan adanya observasi, penulis dapat memperoleh gambaran nyata mengenai tahapan proses kredit serta kondisi yang terjadi di lapangan sesuai dengan prosedur yang diterapkan oleh pihak bank.

3.3.3 Metode Dokumentasi

Dokumentasi merupakan metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengumpulkan data dari dokumen atau arsip yang berkaitan dengan penelitian. Dalam penelitian ini, dokumentasi dilakukan dengan mengumpulkan data berupa dokumen perusahaan, struktur organisasi, formulir kredit, serta informasi lain yang berkaitan dengan Kredit Umum Pedesaan (KUPEDDES).

Metode dokumentasi digunakan untuk mendukung dan melengkapi hasil wawancara serta observasi yang telah dilakukan, sehingga data yang diperoleh lebih akurat dan dapat dipertanggungjawabkan.

3.4 Objek Kerja Praktik

3.4.1 Lokasi dan Waktu Kerja Praktik

Praktik Kerja Lapangan (PKL) dilaksanakan di BRI Unit Bandar Lampung yang berlokasi di Jl. ZA. Pagar Alam No.26, Gedong Meneng, kec. Rajabasa, Kota Bandar Lampung, Lampung 353141. PKL dilaksanakan selama 40 hari, mulai dari tanggal 12 Januari 2026 hingga 27 Februari 2026. PKL dilaksanakan sesuai dengan jam kerja BRI Unit Bandar Lampung yaitu hari Senin hingga hari Jumat mulai dari jam 07.15 sampai dengan jam 16.30.

3.4.2 Gambaran Umum Perusahaan

3.4.2.1 Profil Singkat Perusahaan

Bank Rakyat Indonesia (BRI) adalah institusi keuangan tertua di Indonesia yang didirikan pada tanggal 16 Desember 1895 di Purwokerto, Jawa Tengah oleh Raden Bei Aria Wirjaatmadja. Awalnya dikenal dengan nama De Poerwokertosche Hulp En Spaark Bank Der Inlandsche Hoofden atau “Bank Bantuan dan Simpanan Milik Kaum

Priyayi Purwokerto”, BRI menyediakan layanan keuangan untuk orang Indonesia (Pribumi).

Setelah kemerdekaan RI, BRI diakui sebagai Bank Pemerintah pertama di Republik Indonesia berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 1 tahun 1946 Pasal 1. Meskipun kegiatan BRI sempat terhenti selama perang kemerdekaan, namun setelah perjanjian Renville pada tahun 1949, BRI aktif kembali dengan nama Bank Rakyat Indonesia Serikat. Pada tahun 1960, Bank Koperasi Tani Nelayan (BKTN) dibentuk melalui PERPU No.41 tahun 1960 dengan menggabungkan BRI, Bank Tani Nelayan, dan Nederlandsche Maatschappij (NHM).

Dalam perkembangannya, BKTN diintegrasikan kedalam Bank Indonesia menjadi Bank Indonesia Urusan Koperasi Tani dan Nelayan berdasarkan penetapan Presiden No.9 tahun 1965. Namun, setelah satu bulan, Bank tunggal dibentuk dengan nama Bank Negara Indonesia dan Bank Ekspor Impor Indonesia dipisahkan menjadi dua entitas berdasarkan Undang-Undang perbankan yang ditetapkan.

Sejak 1 Agustus 1992, BRI menjadi perseroan terbatas berdasarkan Undang-Undang Perbankan No. 7 tahun 1992 dan peraturan Pemerintah RI No. 21 tahun 1992. Meskipun demikian, BRI tetap fokus pada pemberian fasilitas kredit kepada pengusaha kecil. Pada tahun 2003, Pemerintah Indonesia mengambil keputusan untuk menjual 30% saham BRI, menjadikannya perusahaan publik dengan nama resmi PT Bank Rakyat Indonesia (persero) Tbk.

3.4.2.2 Visi dan Misi

Berikut ini Adalah visi dan misi dari BRI Unit Bandar Lampung:

Visi

Menjadi bank terunggul dalam pelayanan kepada segmen usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) serta ritel, serta berperan aktif dalam mendukung perekonomian Indonesia. Visi ini menggambarkan komitmen Bank Rakyat Indonesia (BRI) untuk tetap fokus pada pemberdayaan UMKM, yang merupakan salah satu pilar utama

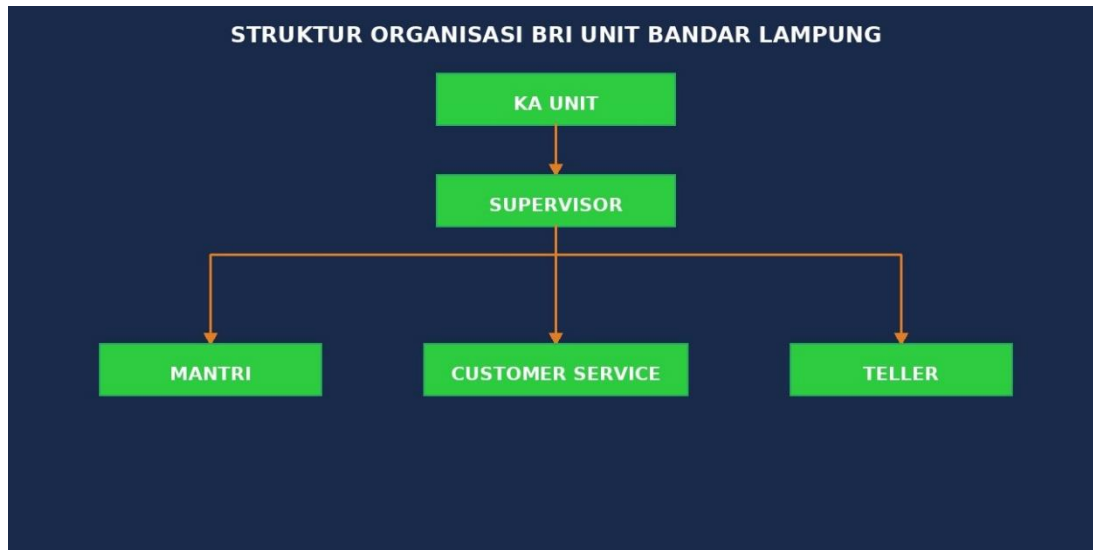
perekonomian Indonesia. BRI juga berusaha menjadi bank terbaik dalam hal pelayanan, terutama bagi sektor-sektor yang memiliki dampak signifikan terhadap perekonomian lokal dan nasional.

Misi

1. Menyediakan layanan keuangan yang terjangkau dan berkualitas untuk segmen Mikro kecil dan menengah (UMKM)
Bank BRI berkomitmen untuk memberikan produk dan layanan perbankan yang terjangkau dan sesuai dengan kebutuhan pelaku UMKM di Indonesia. Fokus ini juga meliputi pemberian akses kredit yang lebih mudah bagi pelaku usaha kecil untuk membantu mereka berkembang.
2. Memberikan pelayanan berkualitas kepada nasabah ritel
Bank BRI juga melayani individu (Nasabah Ritel) dengan berbagai produk perbankan yang mendukung kebutuhan finansial mereka, mulai dari tabungan, kredit, hingga layanan digital.
3. Mendukung Pembangunan Ekonomi Nasional
Sebagai salah satu bank terbesar di Indonesia, BRI berperan aktif dalam mendukung pembangunan ekonomi nasional, khususnya dengan mendanai sektor-sektor yang memiliki potensi besar untuk pertumbuhan ekonomi, seperti UMKM dan sektor riil.
4. Memperkuat Penerapan Teknologi Digital
Untuk mengetahui perkembangan zaman, BRI terus mengembangkan dan memperkuat penggunaan teknologi informasi dan digital dalam semua layanan perbankannya. Hal ini untuk memastikan bahwa nasabah dapat menikmati kemudahan akses perbankan kapan saja dan di mana saja.
5. Menjadi Bank Yang Tumbuh Secara Berkelanjutan dan Menguntungkan
BRI berfokus untuk mencapai pertumbuhan yang berkelanjutan, baik dalam hal aset, profitabilitas, maupun dampak sosial. Ini juga mencakup komitmen terhadap tata kelola perusahaan yang baik (*good corporate governance*) serta keberlanjutan dalam lingkungan sosial dan ekonomi.

3.4.2.3 Struktur Organisasi

Struktur organisasi merupakan suatu sistem yang digunakan untuk mendefinisikan komponen-komponen yang tersusun guna menjalankan kegiatan operasionalnya dalam mencapai tujuan yang diinginkan. Struktur organisasi juga menggambarkan bahwa setiap personal memiliki posisi dan fungsinya masing-masing.



Gambar 3. 1 Struktur Organisasi BRI Unit Bandar Lampung

Sumber: BRI Unit Bandar Lampung

1. Kepala Unit (KA Unit)

Tugas dan Tanggung Jawab Kepala Unit :

Kepala Unit merupakan pimpinan tertinggi pada kantor unit yang memegang kendali penuh atas seluruh aktivitas operasional dan bisnis. Tugas dan tanggung jawabnya meliputi pengambilan keputusan strategis, memastikan pencapaian target kinerja bulanan maupun tahunan, serta menjamin seluruh pelayanan nasabah berjalan sesuai standar prosedur yang ditetapkan bank.

2. *Supervisor (SPV)*

Tugas dan Tanggung Jawab *Supervisor* :

Supervisor memiliki tanggung jawab utama dalam membantu Kepala Unit untuk mengawasi pelaksanaan operasional harian di kantor. SPV berperan

sebagai pengendali risiko, evaluator kinerja staf, sekaligus menjadi jembatan komunikasi antara pimpinan unit dengan seluruh staf operasional agar tercipta kerja sama yang efektif.

3. Mantri

Tugas dan Tanggung Jawab Mantri:

Mantri adalah petugas lapangan yang menjadi ujung tombak dalam penyaluran kredit mikro, seperti Kredit Usaha Rakyat (KUR). Tugas utamanya meliputi sosialisasi produk pinjaman, melakukan analisis kelayakan usaha nasabah (survei lapangan), memproses administrasi kredit, hingga memantau kualitas kredit agar tetap sehat dan tidak terjadi tunggakan.

4. *Field Collection*

Tugas dan Tanggung Jawab Field Collection:

Field Collection berfokus pada penanganan dan penyelamatan kredit yang mengalami kendala pembayaran. Tanggung jawabnya adalah melakukan kunjungan langsung kepada nasabah penunggak untuk memberikan edukasi, melakukan penagihan secara persuasif, serta mencari solusi terbaik guna menurunkan angka kredit macet di unit kerja.

5. *Customer Service (CS)*

Tugas dan Tanggung Jawab *Customer Service*:

Customer Service bertugas memberikan pelayanan informasi produk perbankan secara lengkap dan akurat kepada masyarakat. Selain menangani pembukaan rekening dan administrasi nasabah, CS juga berfungsi sebagai penyedia solusi pertama (*first solution*) apabila terdapat keluhan atau kendala yang dihadapi oleh nasabah.

6. *Teller*

Tugas dan Tanggung Jawab *Teller*:

Teller berfungsi sebagai pelaksana utama transaksi keuangan nasabah, mulai dari setoran tunai, penarikan, transfer antar bank, hingga pembayaran tagihan rutin. Sebagai garda terdepan, posisi ini menuntut ketelitian, kecepatan, serta

integritas tinggi guna memastikan setiap transaksi keuangan tercatat dengan benar dan nasabah merasa aman.

7. Satpam

Tugas dan Tanggung Jawab Satpam :

Satpam adalah garda terdepan dalam menjaga keamanan aset serta memberikan kenyamanan bagi nasabah di lingkungan unit kerja. Tugas utamanya meliputi pengawasan area kantor dan ATM, melakukan patroli rutin, serta memberikan pelayanan prima (*service excellence*) dengan menyapa, mengarahkan, dan membantu nasabah dalam pemenuhan kebutuhan dasar transaksi perbankan.

8. Pramubakti

Tugas dan Tanggung Jawab Pramubakti:

Pramubakti bertugas mendukung kelancaran operasional kantor melalui penyediaan pelayanan internal dan pemeliharaan kebersihan lingkungan kerja. Tanggung jawab utamanya meliputi pemeliharaan sarana dan prasarana agar tetap bersih dan rapi, membantu pengadaan atau pendistribusian dokumen antar-ruangan, serta memberikan pelayanan penyediaan konsumsi bagi pegawai maupun tamu demi mendukung kenyamanan di unit kerja.

Dengan adanya pembagian tugas yang jelas melalui struktur organisasi ini, BRI Unit Bandar Lampung dapat menjalankan aktivitas operasional secara efektif dan efisien. Seluruh bagian saling berkoordinasi untuk mencapai visi perusahaan, yaitu menjadi bank komersial terdepan yang selalu memberikan pelayanan terbaik bagi masyarakat.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil pembahasan mengenai Prosedur Pemberian Kredit Umum Pedesaan (KUPEDES) pada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Rajabasa Unit Bandar Lampung, maka penulis dapat menarik beberapa kesimpulan:

1. Tahap Pengajuan

Berjalan efektif karena calon debitur dapat langsung melengkapi persyaratan administrasi awal untuk diproses lebih lanjut.

2. Tahap Verifikasi dan Survei

Dilakukan secara sistematis untuk memastikan keabsahan data dan kondisi riil di lapangan.

3. Tahap Analisis Kelayakan (SLIK OJK dan Analisis 5C)

Berjalan dengan prinsip kehati-hatian yang ketat guna menilai kelayakan serta risiko kredit calon debitur.

4. Tahap Persetujuan

Keputusan diambil secara objektif berdasarkan rekomendasi hasil analisis kelayakan yang telah dilakukan sebelumnya.

5. Tahap Akad dan Realisasi Pencairan

Proses legalisasi dan penyaluran dana dilakukan secara terstruktur setelah semua persyaratan disetujui.

6. Tahap Monitoring dan Pengawasan

Dilakukan secara rutin untuk memastikan penggunaan dana yang tepat guna dan menjaga kelancaran pengembalian kredit.

5.2 Saran

Berdasarkan simpulan di atas, penulis mencoba memberikan beberapa saran yang diharapkan dapat menjadi masukan bagi PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Rajabasa Unit Bandar Lampung:

1. Meningkatkan Edukasi dan Sosialisasi Kelengkapan Dokumen kepada Calon Debitur Pihak bank, khususnya Mantri pada saat melakukan kunjungan awal atau sosialisasi lapangan, disarankan untuk memberikan edukasi yang lebih mendalam mengenai standardisasi dokumen administratif yang diperlukan (seperti pembaruan Surat Keterangan Usaha dan legalitas jaminan). Hal ini penting untuk meminimalisir waktu tunggu (turnaround time) proses pengajuan akibat adanya berkas nasabah yang kurang lengkap atau harus diperbaiki di tengah jalan, sehingga proses penyaluran tetap berjalan taktis tanpa mengurangi prinsip kehati-hatian.
2. Mempertahankan Efektivitas Pengawasan Pasca-Pencairan (Monitoring) Pihak BRI Unit Rajabasa disarankan untuk mempertahankan pembagian jadwal kunjungan pembinaan secara berkala kepada debitur yang telah mencairkan KUPEDES. Langkah monitoring ini krusial dilakukan untuk memastikan bahwa penggunaan dana pinjaman benar-benar dialokasikan sebagai modal usaha produktif dan bukan untuk kebutuhan konsumtif, guna menekan potensi risiko terjadinya kredit bermasalah (Non-Performing Loan) di masa mendatang.

DAFTAR PUSTAKA

- Al Rasyid, B. D., Pratama, M. J. P. P., Fadhlurrohman, K. M., Ardiansyah, M. R., Al Hapiz, M. Y., & Praslita, R. P. (2025a). ANALISIS LANGKAH-LANGKAH MENGATASI KREDIT MACET DENGAN MANAJEMEN RISIKO KREDIT. *Jurnal Riset Multidisiplin Edukasi*, 2(11), 960–974.
- Al Rasyid, B. D., Pratama, M. J. P. P., Fadhlurrohman, K. M., Ardiansyah, M. R., Al Hapiz, M. Y., & Praslita, R. P. (2025b). Analisis Langkah-Langkah Mengatasi Kredit Macet Dengan Manajemen Risiko Kredit. *Jurnal Riset Multidisiplin Edukasi*, 2(11), 960–974.
- Algusri, J., & Agselvia, F. (2024). Analisis Rendahnya Pendapatan Nasabah Dalam Berwirausaha Sebagai Penyebab Timbulnya Kredit Macet Pada PT. BPR Tuah Negeri Mandiri Pekanbaru. *Economics, Accounting and Business Journal*, 4(1), 1–6.
- Astarani, J., & Desyana, G. (2024). *Determinan Kinerja Keuangan Bank Perkreditan Rakyat di Kota Pontianak Periode 2020-2023 meningkatkan kesejahteraan masyarakat ”. Bank merupakan suatu entitas atau perusahaan meningkatkan kesejahteraan masyarakat . masyarakat , pengusaha , ataupun kreditur. 5(2), 346–362.*
- Dana Berlian. (2023). dunia , telah melihat pertumbuhan yang signifikan dalam sektor UMKM memiliki peran penting dalam perekonomian Indonesia , (PDB) dan penciptaan lapangan kerja (Bairizki , 2021). Namun , akses ke. *Jpsi*, 2(2), 62–72.
- Djuarni, W., & Ratnasari, R. (2022). Implementasi Prinsip 5C Dalam Menentukan Kelayakan Pemberian Kredit Pada Nasabah. *Ar-Rihlah : Jurnal Keuangan Dan Perbankan Syariah*, 2(2), 99. <https://doi.org/10.35194/arps.v2i2.2626>
- Jacobs, S. L., & Hukom, M. (2023). Suku Bunga dan Jangkawa Waktu Kredit Mempengaruhi Debitur terhadap Keputusan Pengambilan Kredit Modal Kerja di Masa Pandemi Covid-19. *Journal of Economics Review (JOER)*, 3(1), 45–56. <https://doi.org/10.55098/joer.3.1.45-56>
- Jultantyo, S., Hasan, K., Anggarani, D., Kunci, K., Keuangan, R., & Efisiensi Corresponding Author, T. (2025). *Jurnal Sains Ekonomi dan Edukasi Analisis Efisiensi Perbankan Berdasarkan Rasio Keuangan pada PT. Bank Rakyat Indonesia. 2(8), 1779–1789.*

- Nurlaeli, L. (2024). Perkembangan Uang sebagai Alat Pembayaran dan Peran Bank Berdasarkan Regulasi di Indonesia: Tinjauan Pustaka. *Dohara Publisher Open Access Journal*, 01(01), 13–20.
- Prety Aulya, Dea Windia, Karina Seftianti, Dewi Malinda Salsabila, & Husni Mubarak. (2025). Ruang Lingkup Perbankan dan Lembaga Keuangan di Indonesia. *Jurnal Ekonomi Bisnis Dan Kewirausahaan*, 2(2), 08–14. <https://doi.org/10.69714/0nz4kh35>
- Sari, N. A. T., Wati, I., Jannah, M., & ... (2024). Analisis Penyelesaian Kredit Bermasalah Pada Kredit Kupedes Di Bank Bri Unit Balung Lor. ... *Gembira: Pengabdian ...*, 2(1), 179–189.
- Wirakanda, G. G. (2025). *Jurnal Bisnis dan Pemasaran Volume 15 , Nomor 2 , Juni 2025 ISSN: 2087-3077 ANALISIS KEUNGGULAN BERSAING KREDIT MIKRO KUPEDES PT . BANK RAKYAT INDONESIA Jurnal Bisnis dan Pemasaran Volume 15 , Nomor 2 , Juni 2025 ISSN : 2087-3077. 15.*